

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.I Kesimpulan

Selama melakukan kerja praktik “Aktivitas Videografi Dalam Wirausaha Hanasta Production” ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Alur kerja aktivitas videografi pada Hanasta Production melalui proses yang cukup panjang dan rumit. Pada saat *client brief*, penulis bertemu dengan *client* untuk membahas mengenai kebutuhan video yang diperlukan. Pada tahap pra-produksi, penulis berkoordinasi dengan *client* untuk menentukan konsep video yang akan dibuat. Selain itu, penulis juga menyiapkan alat dan kebutuhan apa saja yang akan digunakan pada saat pengambilan gambar atau video. Pada tahap produksi, penulis melakukan pengambilan gambar atau video. Setiap adegan yang telah diambil oleh penulis, penulis akan memperlihatkan hasil tersebut kepada *client* untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan keinginan *client*. Pada tahap pasca produksi, penulis akan menyeleksi hasil dari pengambilan gambar lalu kemudian mencari kebutuhan *editing* yaitu *backsound*, gambar dan elemen grafis lainnya. Semua bahan yang sudah terkumpul kemudian akan di-*edit* sehingga menjadi video yang utuh. Setelah itu, penulis akan melakukan *preview* kepada *client*. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka penulis akan melakukan revisi

- Tahapan pada aktivitas videografi ini perlu dilakukan agar menghasilkan video yang proporsional dan sesuai dengan apa yang *client* inginkan.
- Teknik – teknik yang digunakan oleh penulis pada saat produksi video cukup membantu. Hal ini berguna untuk menghindari kesalahan – kesalahan dalam aktivitas videografi.

IV.2 Saran

Setelah menyelesaikan laporan kerja praktek ini, penulis memiliki saran dalam melakukan aktivitas wirausaha terutama dalam dunia videografi.

Diantaranya :

1. Perlunya manajemen waktu dalam bekerja secara profesional dan untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan selama proses kerja.
2. Pentingnya untuk memberi batas revisi sebelum perjanjian dibuat. Karena tidak sedikit pula oknum – oknum *client* yang meminta revisi melebihi dari batas.
3. Pemilihan *jobdesc*, tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensi atau *skill* yang dimiliki, merupakan tindakan yang dianjurkan demi mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan *client*.

Saran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam perkembangan wirausaha khususnya dalam bidang videografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, F. (2020). Pelatihan Videografi dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information and Technology)* Vol. 4 No. 2.
- Baksin, Askurifai. (2009). Videografi Operasi Teknik Kamera & Teknik Pengambilan Gambar. Bandung: Widya Padjajaran.
- Erlyana, Y. (2021). Pelatihan Fotografi dan Videografi Secara Virtual Dalam Peningkatan Kemampuan Diri Pada Pandemic COVID-19. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* Vol. 5 (1).
<http://dx.doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2725>
- Kabelen, Nicholaus. (2020). Perkembangan Videografi dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi. *JESKOVISA (Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia)* Vol. 4 (2).
- Nurseto, T. (2012). Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah yang Tangguh. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1).
<https://doi.org/10.21831/jep.v1i1.675>
- Ward, Peter. (2003). *Picture Compositon for Film and Television* 2nd Edition. Oxford: Focal Press.